

ANALISIS PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP DARMA CATUR

Zumrotun¹, Rini Utami²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

Email: zumrotun1804@gmail.com

ABSTRACT

Learning achievement is one indicator of the achievement of learning. Learning achievement is influenced by several factors, one of which is learning style. The importance of understanding student learning styles lies not only in increasing learning achievement, but also in increasing motivation and learning satisfaction. The way a person obtains, processes, understands and stores data is known as learning style. This research was conducted to find out what students' learning achievements are when viewed from the learning styles of class VIII students at SMP Darma Catur. This research uses quantitative descriptive methods. By collecting data in the form of student learning style questionnaires and documentation in the form of summative assessment results at the end of the even semester, with a sample of 29 class VIII students. The results showed that 19 out of 29 students (65,52%) used a visual learning style, which had an average mathematics learning achievement of 66,16; 8 students (27,59%) used kinesthetic learning style, which had an average learning achievement of 64,88; and 2 students (6,89%) used an auditory learning style, which had an average learning achievement of 61,50. With an overall average student achievement in mathematics subjects of 65,48. Thus, class VIII students with a visual learning style have better learning outcomes and prove that learning style has an effect on student learning achievement.

Key Words: Learning Style; Learning achievement

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator tercapainya suatu pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah gaya belajar. Pentingnya memahami gaya belajar siswa tidak hanya terletak pada peningkatan prestasi belajar, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan kepuasan belajar. Cara seseorang mendapatkan, memproses, memahami, dan menyimpan data dikenal sebagai gaya belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa jika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII di SMP Darma Catur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan pengumpulan data berupa angket gaya belajar siswa dan dokumentasi yang berupa hasil asesmen sumatif akhir semester genap, dengan sampel siswa kelas VIII yang berjumlah 29 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 dari 29 siswa (65,52%) menggunakan gaya belajar visual, yang memiliki prestasi belajar matematika rata-rata 66,16; 8 siswa (27,59%) menggunakan gaya belajar kinestetik, yang memiliki prestasi belajar rata-rata 64,88; dan 2 siswa (6,89%) menggunakan gaya belajar auditorial, yang memiliki prestasi belajar rata-rata 61,50. Dengan keseluruhan rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika 65,48. Dengan demikian siswa kelas VIII dengan gaya belajar visual memiliki hasil belajar lebih baik dan membuktikan bahwa gaya belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Gaya Belajar; Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik menjadi kunci untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berkarakter. Pendidikan dapat dipahami sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari segi intelektual, emosional, social, maupun spiritual. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dalam proses belajar. Seperti yang dijelaskan oleh Muhibbin (Syah, 2017) prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang berubah dari pengalaman dan proses belajar siswa di ranah psikologi meliputi ranah kognitif

(kecerdasan berpikir), ranah afektif (kecerdasan emosi), dan ranah psikomotorik (gerak otot/kombinasi). Sementara itu, menurut M Zaiful Rosyid (Rosyid, Mustajab, & Abdullah, 2019), bahwa prestasi belajar ditulis dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat dan dapat menunjukkan apa yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan belajar yang telah dicapai dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang mencakup proses psikomotorik, afektif, dan kognitif. Prestasi ini tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga kemampuan mereka dalam mengadaptasi berbagai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Gaya belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Gaya belajar merupakan cara individu dalam menerima, memproses, dan memahami informasi. Menurut Dr. Rita dan Dr. Kenneth Dunn (Subini, 2011) mengatakan bahwa gaya belajar merupakan cara yang dilakukan manusia mulai dengan fokus, menyerap, memproses, dan menampung data yang baru diperoleh. Brown (dalam Wiedarti, 2018) mendefinisikan gaya belajar sebagai cara seseorang melihat dan memproses informasi dalam konteks belajar. Brown berpendapat bahwa preferensi gaya belajar adalah salah satu komponen gaya belajar, yang mengacu pada memilih satu situasi atau kondisi di atas yang lain. Pendapat lain mengatakan gaya belajar sebagai pendekatan umum yang digunakan siswa untuk belajar bahasa baru atau mata pelajaran lainnya (Celcia Murcia dalam Wiedarti, 2018). Dari beberapa definisi tersebut, gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara seseorang menerima, memproses, memahami, dan menyimpan informasi.

Setiap orang memiliki gaya dominan belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, dan kinestetik, meskipun mereka mungkin bias belajar dengan cara lain. Siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran visual mungkin lebih mudah memahami informasi melalui gambar dan diagram, sementara siswa dengan auditorial lebih peka terhadap informasi yang disampaikan secara lisan, sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih suka belajar melalui kegiatan fisik atau praktik.

Pentingnya memahami gaya belajar siswa tidak hanya terletak pada peningkatan prestasi belajar, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan kepuasan belajar. Ketika metode pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, mereka cenderung merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa juga dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap prestasi belajar mereka.

Namun, guru seringkali dihadapkan pada tantangan untuk mengenali dan mengakomodasi berbagai gaya belajar ini secara efektif. Kendala ini bisa disebabkan waktu, sumber daya, dan pengetahuan mengenai diversifikasi metode pengajaran. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa yang ditinjau dari gaya belajar siswa.

METODE PENELITIAN

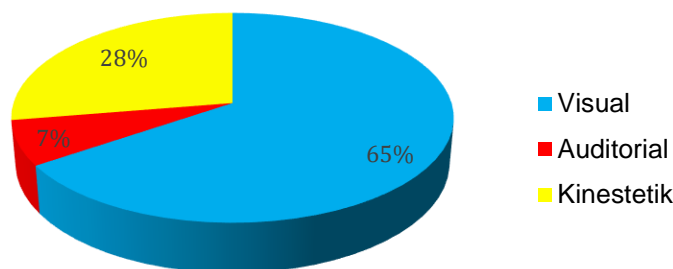
Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Darma Catur yang berjumlah 29 siswa. Penelitian dilakukan di SMP Darma Catur Subah pada bulan Mei sampai Juli 2024, dengan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII di SMP Darma Catur Subah.

Teknik pengumpulan data berupa angket gaya belajar yang telah divalidasi, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar siswa, angket digunakan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengukur prestasi matematika siswa. Analisis data dilakukan dengan mengurangi data, menyajikan, dan menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi awal terhadap siswa di kelas VIII SMP Darma Catur selama pelajaran matematika. Tujuan observasi awal ini adalah untuk melihat objek penelitian dengan lebih dekat. Saat pengamatan, ditemukan beberapa siswa tidak bisa diam ditempat, mengajak teman yang lain berdiskusi, asik bermain sendiri, sebagian besar diam memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas VIII SMP Darma Catur untuk meneliti gaya belajar siswa, hasil rekap data angket gaya belajar dari 29 siswa, diperoleh siswa dengan gaya belajar visual 65,51% dengan jumlah 19 siswa, siswa dengan gaya belajar auditorial 6,89% dengan jumlah 2 siswa, dan gaya belajar kinestetik 27,59% dengan jumlah 8 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar visual lebih dominan dibandingkan dengan gaya belajar auditorial dan kinestetik.



Gambar 1. Frekuensi Gaya Belajar Siswa

Dari dokumentasi yang diperoleh berupa nilai asesmen sumatif akhir semester genap kelas VIII tahun ajaran 2023/2024 diperoleh siswa dengan gaya belajar visual dengan 19 siswa memiliki dengan nilai maksimum 80, nilai minimum 53, dan rata-rata nilai 66,16. Jumlah siswa dengan gaya belajar auditorial ada 2 siswa dengan nilai maksimum 71, nilai minimum 52, dan rata-rata nilai 61,5. Jumlah siswa dengan gaya belajar kinestetik ada 8 siswa dengan nilai maksimum 72, nilai minimum 52, dan rata-rata nilai 64,88.

Table 1. Analisis prestasi belajar siswa ditinjau dari gaya belajar siswa

No.	Gaya Belajar	Tuntas	Belum Tuntas	Jumlah	Rata-rata
1	Visual	6	13	19	66,16
2	Auditori	1	1	2	61,50
3	Kinestetik	3	5	8	64,88
Jumlah		10	19	29	65,48

Dapat dilihat bahwa perbedaan antara siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik, rata-rata prestasi belajar siswa dengan gaya belajar visual lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan

gaya belajar auditori dan kinestetik. Sehingga dapat diketahui bahwa gaya belajar berpengaruh pada prestasi belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiana, 2020) yang menyatakan pengaruh variabel gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa di SMA ITUS Jalaksana secara signifikan, yang artinya variabel gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Warti et al., 2021) yang menemukan bahwa dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik hasil belajar yang lebih baik terlihat pada kelompok gaya belajar visual yang memiliki rata-rata nilai siswa paling tinggi. Pendapat tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kusumasari & Nugraheni, 2023) yang menyatakan bahwa gaya belajar siswa dapat menentukan hasil belajar, dimana gaya belajar dominan yang dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar visual. Siswa dengan gaya belajar visual juga memperoleh rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi daripada gaya belajar auditori dan kinestetik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Darma Catur dalam pembelajaran matematika dominan memiliki gaya belajar visual dengan jumlah 19 siswa (65,52%) dengan rata-rata nilai 66,16. Dengan gaya belajar kinestetik berjumlah 8 siswa (27,59%) dengan rata-rata nilai 64,88 dan 2 siswa (6,89%) menggunakan gaya belajar auditorial dengan rata-rata nilai 61,50; Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik, rata-rata prestasi belajar siswa dengan gaya belajar visual lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan gaya belajar auditori dan kinestetik. Sehingga dapat diketahui bahwa gaya belajar berpengaruh pada prestasi belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing dan juga untuk semua pihak yang telah membantu dan ikut terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Kusumasari, D. A., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i2.16051>
- Setiana. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*, 1(1), 50–58.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-RND>
- Warti, D., Yunita, A., & Delyana, H. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sma Pada Materi Program Linear. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.29300/equation.v4i2.4229>
- Wiedarti, P. (2018). Seri Manual GLS. Pentingnya Memahami Gaya Belajar. *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 28. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/buku/baca/pentingnya-memahami-gaya-belajar>
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara
- .Sinar, & Y.B, M. (2018). *Metode active learning : upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Subini, N. (2011). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Yogyakarta: PT. Buku Kita.

Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abi, A. M. (2020). Analisis Gaya Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Oebaki. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.32938/jpm.v2i1.538>

Hayati, N., & Suryanti, R. (2023). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukitinggi TA 2020 / 2021*. 2.

Humendru, E., & Harefa, A. O. (2023). *Analisis Gaya Belajar dan Motifasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gido*. 11(2).

Isnanto, I. (2022). Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 547. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.547-562.2022>

Mufidah, Q. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring Pasca Pandemi. *Skripsi*, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com

Setiana. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian*, 1(1), 50–58.

Simanungkalit, N. R., Elindra, R., & Ardiana, N. (2020). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Di SMP-IT Bunayya Padangsidempuan. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 59–66. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>